

**PENERAPAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM ANALISIS
INVESTASI SAHAM PWON OLEH MAHASISWA SISTEM
INFORMASI UNIVERSITAS HARAPAN (UNHAR) DENGAN
TECHNICAL ANALYSIS MA PADA SAHAM PWON DI STOCKBIT**

**Yanty Faradillah¹, Indry Sabrina Lubis², Elsa Andini Putri³, Mhd. Sultannul Hafiz⁴,
Johardi Damanik⁵**

Universitas Harapan Medan

E-mail: yantyfaradillah@gmail.com¹, indrisabrina2004@gmail.com²,
elsaanandiniputri7@gmail.com³, sultannul2003@gmail.com⁴, johardidamanik@gmail.com⁵

Abstrak

Perkembangan financial technology (fintech) mendorong kemudahan dalam analisis dan pengambilan keputusan investasi saham berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergerakan harga saham PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dengan menggunakan indikator teknikal Moving Average (MA) melalui aplikasi Stockbit sebagai platform fintech investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis time series terhadap data historis harga saham PWON. Data dianalisis pada berbagai timeframe, yaitu yearly, quarterly, monthly, weekly, dan daily, dengan menerapkan indikator MA20, MA50, dan MA200 untuk mengidentifikasi tren jangka pendek, menengah, dan panjang serta menghasilkan sinyal beli (buy) dan jual (sell). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PWON berada di bawah garis MA20, MA50, dan MA200 yang mengindikasikan kecenderungan tren bearish, sehingga investor perlu menerapkan strategi investasi yang lebih berhati-hati. Pemanfaatan aplikasi Stockbit memberikan kemudahan akses data real-time dan visualisasi grafik yang mendukung proses analisis kuantitatif secara lebih sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Sistem Informasi dalam memahami penerapan fintech dan analisis teknikal saham berbasis data numerik.

Kata Kunci — Financial Technology, Moving Average, Stockbit, Analisis Teknikal, Saham PWON.

PENDAHULUAN

Investasi di Indonesia telah mengalami perkembangan dalam beberapa tahun belakangan. Saat ini, salah satu sarana investasi paling populer adalah saham (Damayanti & Listiawati, 2024).

Fintech adalah sebuah inovasi dari teknologi informasi pada industri jasa layanan keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi (Wardani, 2023).

Fintech adalah inovasi penting yang berkembang cepat karena menurunnya kepercayaan pada layanan keuangan tradisional (Artha, 2020).

Fintech memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pembayaran, transfer, pinjaman, dan investasi, sehingga transaksi keuangan jadi lebih praktis dan efektif (Wardani, 2023).

Investor bisa berinvestasi jangka panjang atau mengembangkan dana melalui saham,

dimana setiap transaksi mengharuskan investor memilih untuk membeli atau menjual saham (Prihatiningsih, 2022).

Keputusan investasi di pasar modal memiliki risiko. Investor menanamkan aset untuk memperoleh kenaikan nilai, tetapi investasi tidak selalu menjamin keuntungan (Aversion et al., 2021).

Dalam kondisi tersebut, jika investor melihat tanda penurunan harga dan ingin segera menjual, saham tersebut biasanya akan cepat dibeli oleh investor lain yang melihat peluang (Shaury et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, maka investor harus melakukan analisa sebelumnya (Aversion et al., 2021).

MA (Moving Average) dapat digunakan untuk forecasting atau prediksi harga saham yang dapat membantu investor memutuskan waktu beli/jual yang optimal (Wardani, 2023).

Analisis teknikal digunakan untuk melihat pola pergerakan harga. MA membantu menunjukkan tren dengan lebih jelas. Melalui MA, investor dapat menentukan waktu beli atau jual (Santoso et al., 2025).

MA bergerak memprediksi tren saham berdasarkan data masa lalu dari saham tersebut, MA bergerak dengan keterlambatan atau delay dalam sinyal crossover (Permana et al., 2024).

Melalui aplikasi Stockbit, peneliti dapat memantau pergerakan harga saham PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) secara menyeluruh mulai dari yearly, quarterly, monthly, daily (Suciani et al., 2025).

Dengan adanya aplikasi seperti Stockbit, mahasiswa dan investor dapat mengakses grafik, data historis, serta indikator teknikal secara praktis (Shaury et al., 2024).

MA pada saham PWON melalui FinTech penting dikaji sebagai materi edukasi bagi mahasiswa Sistem Informasi yang mempelajari teknologi keuangan dan pengolahan data digital (Damayanti & Listiawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan analisis time series terhadap data historis harga saham PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) yang diperoleh melalui aplikasi Stockbit. Data dianalisis berdasarkan beberapa rentang waktu, yaitu yearly, quarterly, monthly, daily, untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait pola pergerakan harga saham pada berbagai horizon waktu.

Pendekatan ini bertujuan untuk melihat tren jangka panjang, dinamika pergerakan jangka menengah, hingga fluktuasi jangka pendek yang relevan bagi investor aktif. Dengan menganalisis perubahan harga pada setiap timeframe, penelitian ini dapat mengidentifikasi momentum pasar serta kecenderungan tren yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu penelitian ini menerapkan indikator teknikal Moving Average (MA) untuk membaca kecenderungan tren dan

menghasilkan sinyal buy maupun sell berdasarkan perpotongan garis MA dan pergerakan harga.

Data historis PWON yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari grafik (chart) pada aplikasi Stockbit yang menyediakan informasi harga secara real-time maupun historis pada seluruh timeframe tersebut.

a. Yearly (1 Tahun Terakhir)



Sumber: stockbit.com (2025)

b. Quarterly (3 bulan terakhir)



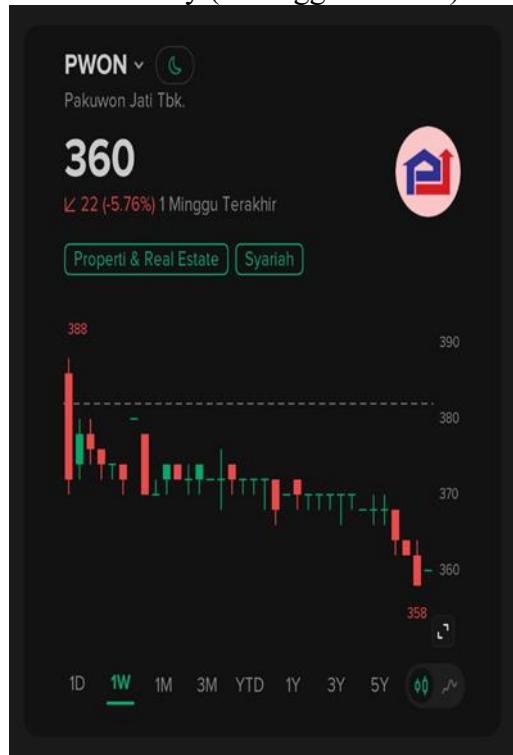
Sumber: stockbit.com (2025)

c. Monthly (1 bulan terakhir)



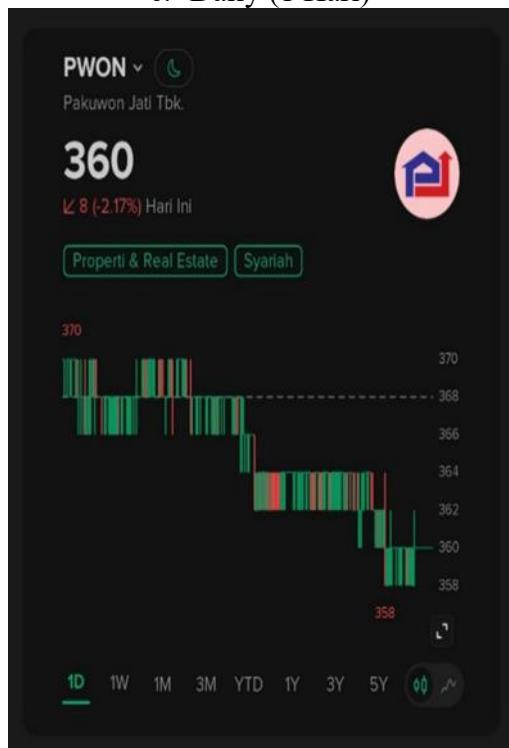
Sumber: stockbit.com (2025)

d. Weekly (1 minggu terakhir)



Sumber: stockbit.com (2025)

e. Daily (1 Hari)



Sumber: stockbit.com (2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Moving Average

Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode yang memakai data harga saham. Metode ini memprediksi harga dengan melihat pola pergerakan di masa lalu (Hartono, 2022).

Moving Average (MA)

Moving Average (MA) adalah indikator teknikal yang menghitung rata-rata harga dalam periode tertentu untuk meratakan fluktuasi dan melihat tren harga (Permana et al., 2024).

Dalam praktik dan penelitian banyak digunakan beberapa periode standar, di antaranya 20 hari, 50 hari, dan 200 hari dikenal sebagai MA20, MA50, dan MA200 (Jezika K. Simuru, 2021)

a. MA20 - Tren Jangka Pendek

MA20 menghitung rata-rata harga penutupan selama 20 hari terakhir, dan karena periodenya relatif pendek, MA20 termasuk indikator tren jangka pendek (Permana et al., 2024).

Karakteristik MA20 cepat merespon perubahan harga sehingga cocok untuk mendeteksi momentum awal tren naik atau turun (Jezika K. Simuru, 2021)

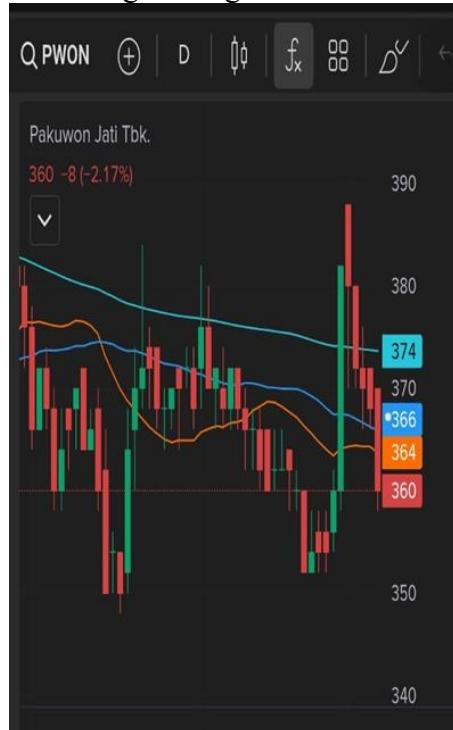
b. MA50 - Tren Menengah

MA50 adalah moving average 50 hari yang digunakan sebagai acuan tren jangka menengah dalam analisis harga (Hartono, 2022).

c. MA200

MA200 adalah indikator yang menghitung rata-rata harga penutupan 200 hari untuk menunjukkan tren jangka panjang suatu aset (Jezika K. Simuru, 2021).

Analisis Teknikal Moving Average Pada Saham PWON di Stockbit



Sumber: stockbit.com (2025)

Berdasarkan grafik pergerakan harga saham PWON yang dianalisis melalui aplikasi Stockbit, indikator Moving Average (MA) dengan periode 20, 50, dan 200 hari menunjukkan gambaran tren yang konsisten melemah. Pada grafik tersebut terlihat bahwa garis MA20 (jangka pendek) berada pada kisaran 364–366 dan bergerak sangat dekat dengan candlestick. Posisi harga yang berada di bawah MA20 mengindikasikan bahwa tekanan jual jangka pendek masih mendominasi pergerakan saham PWON.

Garis MA50 sebagai indikator tren jangka menengah berada sedikit di atas MA20, yaitu pada kisaran 366–370. Kondisi harga yang tetap bergerak di bawah MA50 menunjukkan bahwa pemulihan tren menengah belum terjadi, sehingga investor masih cenderung berhati-hati untuk melakukan aksi beli. Sementara itu, garis MA200 sebagai indikator tren jangka panjang berada pada level tertinggi yaitu sekitar 374. Harga PWON yang berada cukup jauh di bawah MA200 menegaskan bahwa tren besar saham ini masih dalam fasebearish atau pelembahan berkepanjangan.

Melalui tampilan grafik di aplikasi Stockbit, analisis Moving Average memberikan visualisasi tren yang jelas dan membantu mahasiswa maupun investor dalam membaca kekuatan pasar. Informasi ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan waktu yang lebih tepat untuk melakukan keputusan investasi, khususnya pada saham PWON yang saat ini masih berada dalam kecenderungan tren pelembahan.

Swot Pada Stockbit

a. Strengths (Kekuatan)

- 1) Legal dan diawasi oleh OJK serta terhubung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga keamanan transaksi terjamin sesuai regulasi (Ks et al., 2025).
- 2) Reputasi Stockbit sebagai platform investasi yang kredibel membuat kualitas aplikasinya meningkatkan kepuasan pelanggan. (Tambunan & Tarigan, 2025).
- 3) Integrasi langsung dengan Stockbit Sekuritas mempermudah pembukaan akun (e-KYC) dan proses deposit-withdraw (Salsabila & Ilmar, 2024).
- 4) Aplikasi di HP membuat transaksi sangat mudah diakses. Stockbit juga mudah

dipahami oleh pemula dan fiturnya cepat dipelajari. (Tambunan & Tarigan, 2025).

- 5) Terdapat fitur komunitas (Social Trading) yang aktif, menyediakan diskusi, rekomendasi, dan insight dari trader lain. (Suciani et al., 2025)
- 6) Realtime chart, watchlist, alert harga, dan portofolio membuat monitoring saham PWON / saham lainnya lebih mudah. (Tambunan & Tarigan, 2025)
- 7) Fitur analisis lengkap: grafik harga, indikator teknikal (MA20, MA50, MA200, RSI, MACD), data fundamental, hingga corporate action (Suciani et al., 2025).

b. Weaknesses (Kelemahan)

- 1) Tidak semua fitur analisis mendalam gratis. (Shaury et al., 2024)
- 2) Ketika trafik tinggi (jam buka market), aplikasi kadang mengalami lemot atau delay eksekusi. (Baskara, 2022)
- 3) Komunitas besar bisa memunculkan noise, karena banyak pendapat subjektif yang bisa membingungkan investor pemula. (Alghifari, 2025)
- 4) Konten edukasi dasar sudah cukup, tetapi materi advanced masih kalah dari beberapa pesaing. (Baskara, 2022)
- 5) Ketergantungan pada internet stabil, sehingga pengguna di daerah rawan mengalami gangguan akses. (Shaury et al., 2024)
- 6) Eksekusi order tidak secepat aplikasi broker khusus trader profesional (misalnya IPOT atau MOST). (Alghifari, 2025)

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Pertumbuhan jumlah investor ritel di Indonesia terus meningkat, menunjukkan minat masyarakat yang semakin besar terhadap investasi di pasar modal (Judijanto, 2025).
- 2) Tren digitalisasi keuangan (cashless, mobile investment, fintech growth) membuka peluang pengembangan fitur baru (Ramadhani et al., n.d.).
- 3) Target utama milenial & Gen Z memberikan potensi pasar yang luas dan aktif (Wulansari et al., 2024).
- 4) Stockbit dapat memperluas kolaborasi dengan lembaga keuangan lain atau fintech pendukung (Ramadhani et al., n.d.).
- 5) Pengembangan fitur AI analysis, robo advisor, dan rekomendasi otomatis sangat potensial untuk menarik pengguna baru (Judijanto, 2025).
- 6) Pasar modal Indonesia yang terus berkembang memberikan ruang besar untuk inovasi aplikasi trading (Nathanael & Ngollo, 2025).
- 7) peluang menambah fitur edukasi interaktif seperti kelas online, simulasi trading, atau modul pembelajaran (Gifari & Gaffar, 2025).

d. Threats (Ancaman)

- 1) Persaingan ketat dengan aplikasi yang lebih populer seperti Ajaib, Bibit, IPOT, BCA Sekuritas, dan MOST (Ramadhani et al., n.d.).
- 2) Ancaman keamanan siber/hacker meskipun Stockbit diawasi regulator (Putri et al., 2024).
- 3) Jika IHSG melemah (market bearish), minat investor ritel bisa turun dan memengaruhi aktivitas aplikasi (Rantina & Santoso, 2025).
- 4) Gangguan teknis seperti server down dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna (Khoiriah et al., 2025).
- 5) Perubahan regulasi ketat dari OJK atau BEI dapat berdampak pada operasional fitur-fitur Stockbit (Rantina & Santoso, 2025).
- 6) Persaingan fee transaksi banyak aplikasi sekuritas mulai menawarkan fee sangat rendah sehingga meningkatkan kompetisi (Rahayu et al., 2022).

Swot Pada Pwon

a. Strengths (Kekuatan)

- 1) Portofolio superblock sangat kuat: Tunjungan City, Pakuwon Mall, Gandaria City, Pakuwon City, dan proyek besar lainnya. (Nurhidayah et al., 2025).
- 2) Pendapatan stabil dari recurring income (mal, hotel, apartemen, office) tidak hanya

bergantung pada penjualan properti (Ramadhanti & Yanuar, 2023)

- 3) Reputasi tinggi sebagai salah satu developer terbesar di Indonesia sejak 1982. (Rantina & Santoso, 2025).
 - 4) Ekspansi agresif namun terukur ke kota besar Yogyakarta, Solo, Bekasi, Batam, Semarang, hingga IKN (Ramadhanti & Yanuar, 2023).
 - 5) Penerapan green building dan penggunaan PLTS di beberapa proyek mendukung keberlanjutan (Nurhidayah et al., 2025).
 - 6) Lokasi proyek strategis di pusat kota sehingga nilai aset terus meningkat (Wibowo, n.d.).
 - 7) Kinerja keuangan konsisten dengan cashflow kuat dari sektor pusat perbelanjaan dan hospitality (AZZAHRA, 2024).
- b. Weaknesses (Kelemahan)
- 1) Ketergantungan tinggi pada sektor properti dan pusat perbelanjaan sehingga rentan saat ekonomi melemah (Billyjoe et al., 2022).
 - 2) Proyek superblock memerlukan modal besar meningkatkan beban utang (Gusvarizon et al., 2024).
 - 3) Waktu balik modal lama karena model bisnis berbasis long-term assets (Billyjoe et al., 2022).
 - 4) Konsentrasi proyek dominan di Pulau Jawa, risiko geografis belum sepenuhnya tersebar (AZZAHRA, 2024).
 - 5) Sektor mal masih sensitif dengan tren digitalisasi dan e-commerce (Billyjoe et al., 2022).
 - 6) Pengembangan skala besar rawan terhambat oleh regulasi perizinan dan kebijakan pemerintah. (Gusvarizon et al., 2024).
- c. Opportunities (Peluang)
- 1) Urbanisasi tinggi mendorong kebutuhan hunian dan pusat komersial terpadu (Noveria, n.d.).
 - 2) Ekspansi ke Ibu Kota Negara (IKN) memberi peluang jangka Panjang (Kholina, 2025).
 - 3) Tren superblock meningkat karena masyarakat ingin mobilitas praktis antara hunian mall kantor (Wisdianti et al., 2024).
 - 4) Pertumbuhan kawasan ekonomi baru di berbagai kota besar Indonesia (Sitanggang, 2024).
 - 5) Peningkatan minat investor terhadap properti premium sebagai aset jangka panjang (Gusvarizon et al., 2024).
 - 6) Pengembangan teknologi & green energy dapat menjadi nilai tambah proyek (Hardjomuljadi et al., 2024).
 - 7) Pemulihan sektor pariwisata mendorong meningkatnya okupansi hotel PWON (Sitanggang, 2024).
- d. Threats (Ancaman)
- 1) Persaingan ketat dengan developer besar lain seperti Summarecon, Ciputra, Agung Podomoro, Lippo (Wisdianti et al., 2024).
 - 2) Risiko kenaikan suku bunga menghambat penjualan rumah dan apartemen (Bunga et al., 2023).
 - 3) Kondisi ekonomi global dapat mengurangi okupansi mal dan hotel (Kholina, 2025).
 - 4) Regulasi properti, pajak tanah, atau aturan perizinan dapat memperlambat proyek (Sitanggang, 2024).
 - 5) Tren belanja online dapat mengurangi traffic mall dalam jangka panjang (Rafanda et al., n.d.).
 - 6) Risiko bencana & lingkungan (banjir, gempa) yang dapat mempengaruhi nilai property (Kholina, 2025)

Decision Tree

a. LANGKAH 1: TUJUAN INVESTASI

Apa tujuan utama kamu membeli saham PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)?

- 1) Swing Trading / Jangka Pendek (< 1 tahun), Cocok, karena PWON bergerak mengikuti tren harga properti dan sentimen pasar properti yang fluktuatif sehingga memberikan peluang swing trading harian/mingguan.
- 2) Tabungan Jangka Menengah (1–5 tahun), Layak dibeli untuk potensi pertumbuhan dari stabilitas arus kas sewa mall & hotel, serta dividen rutin.
- 3) Kebebasan Finansial (> 5 tahun) Cocok sebagai saham properti strategis jangka panjang, karena pertumbuhan nilai aset properti dan akumulasi pendapatan sewa stabil.



Sumber: Data diolah (2025)

b. LANGKAH 2: PROFIL RISIKO

Seberapa besar fluktuasi harga saham yang kamu sanggupi?

- 1) Konservatif, Kurang cocok, karena meski PWON relatif stabil, tetap ada risiko penurunan harga akibat kondisi ekonomi atau suku bunga.
- 2) Moderat, Bisa membeli PWON untuk jangka 1–5 tahun dengan fokus pada tren harga sewa dan stabilitas arus kas.
- 3) Agresif, Sangat cocok untuk swing trading mingguan/harian, mengikuti momentum

harga dan sentimen pasar properti.

c. LANGKAH 3: DANA AWAL & LIKUIDITAS

Berapa modal & seberapa cepat butuh dicairkan?

- 1) Dana kecil < 1 juta, Bisa beli sedikit lot, gunakan strategi stop loss, target profit 5–10%.
- 2) Dana menengah 1–50 juta → Cocok untuk swing trading mingguan, average down terbatas saat koreksi harga.
- 3) Dana besar > 50 juta, Wajib diversifikasi sektor; PWON maksimal 10–20% portofolio karena meski stabil, tetap dipengaruhi kondisi properti & pasar.

d. LANGKAH 4: PENILAIAN INSTRUMEN (SAHAM PWON)

Instrumen: Saham langsung (PWON)

Kelebihan: Brand kuat & terkenal, recurring income dari mall & hotel, dividen rutin, likuiditas tinggi.

Kekurangan: Harga sensitif terhadap suku bunga, kondisi ekonomi, dan sentimen properti; pertumbuhan jangka pendek lebih lambat dibanding saham sektor cyclical.

Cocok untuk: Swing trader jangka pendek, investor defensif/moderat jangka menengah, penabung jangka panjang yang ingin stabilitas return.

Critical Thingking

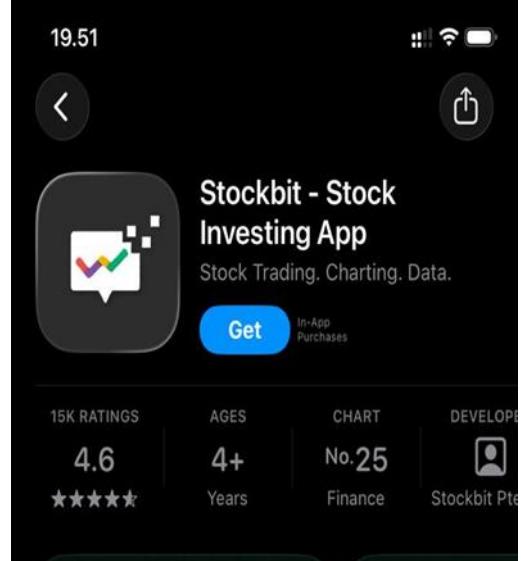
1. Clarify the Issue (Perjelas Masalah)	Apa tujuan utama? Mencari keuntungan jangka pendek (1 minggu – 3 bulan) atau pertumbuhan aset jangka panjang dari fluktuasi harga saham PWON yang dipengaruhi kondisi pasar properti, suku bunga, dan sentimen ekonomi (Prihatiningsih, 2022)
2. Gather Evidence (Kumpulkan Bukti)	Pantau grafik harga PWON: tren pergerakan saham, area support & resistance, volume transaksi, laporan keuangan, berita terkait proyek properti, kondisi makro ekonomi, dan kebijakan suku bunga (Imaculata, 2021)
3. Evaluate Evidence (Evaluasi Bukti)	PWON tergolong saham stabil namun tetap bisa fluktuatif saat ada perubahan suku bunga atau sentimen properti. Cocok untuk strategi swing trading moderat atau hold jangka panjang karena memiliki pola teknikal yang relatif jelas (Wahyuni & Mubarak, 2023)
4. Consider Alternatives (Pertimbangkan Alternatif)	Bandingkan dengan saham properti lain (misal: BSDE, CTRA, SMRA). PWON lebih likuid, brand kuat, pendapatan recurring jelas, dan lebih stabil terhadap volatilitas pasar properti → peluang pertumbuhan lebih aman.
5. Make a Judgement (Buat Keputusan)	Strategi: Buy on Support saat harga mendekati area kuat, Sell on Resistance saat rebound. Pasang stop loss 3–5% untuk pengelolaan risiko. Gunakan aplikasi trading atau platform investasi untuk eksekusi cepat dan memantau berita properti & ekonomi (Murfadiah et al., 2023)

Sumber: Data diolah (2025)

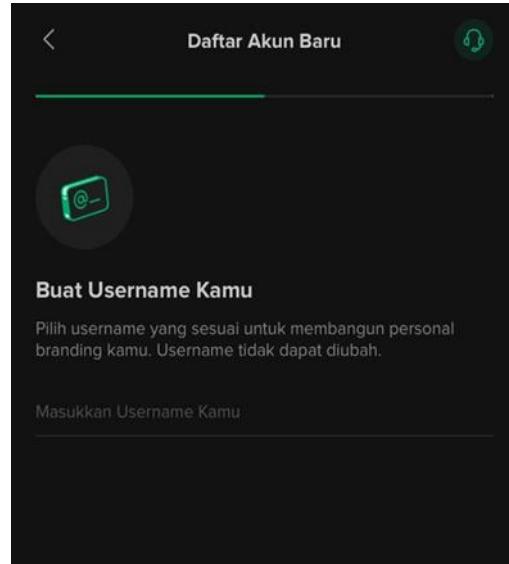
Cara Membuat Akun Di Stockbit

Berikut adalah tahapan mendaftar akun di stockbit:

- a. Download Stockbit di PlayStore atau store lainnya



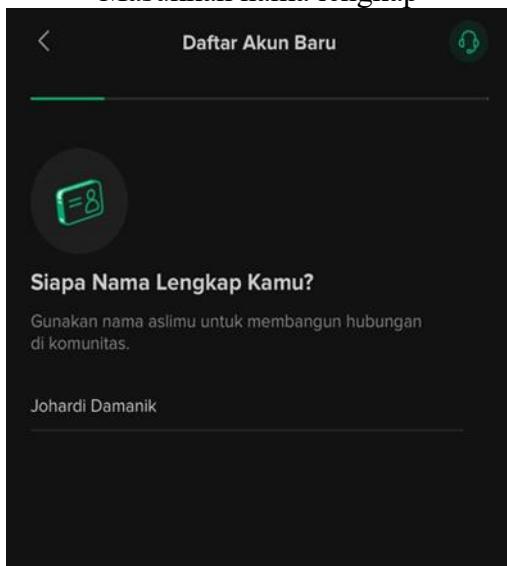
- b. Daftar akun baru



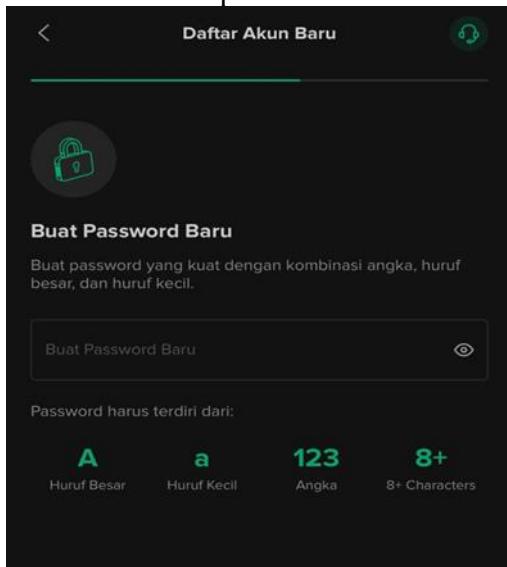
- c. Daftar dengan akun google atau dengan akun lainnya yang dapat terhubung



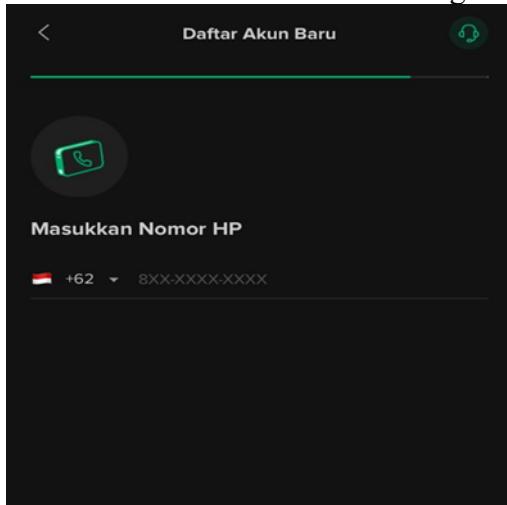
Masukkan nama lengkap



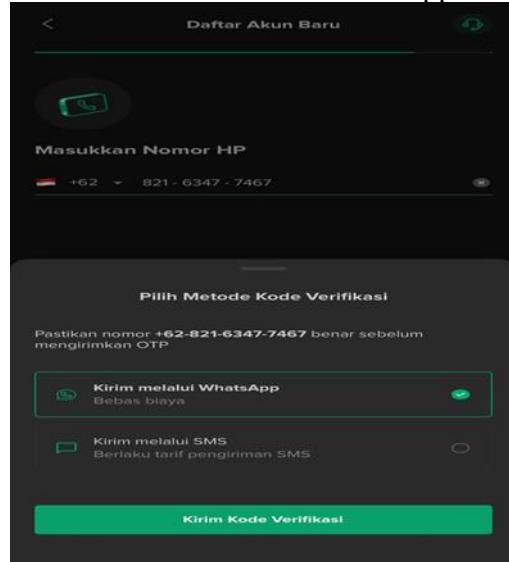
d. Buat password baru



e. Masukkan nomor HP sesuai negara



f. Kirim kode OTP melalui WhatsApp atau SMS



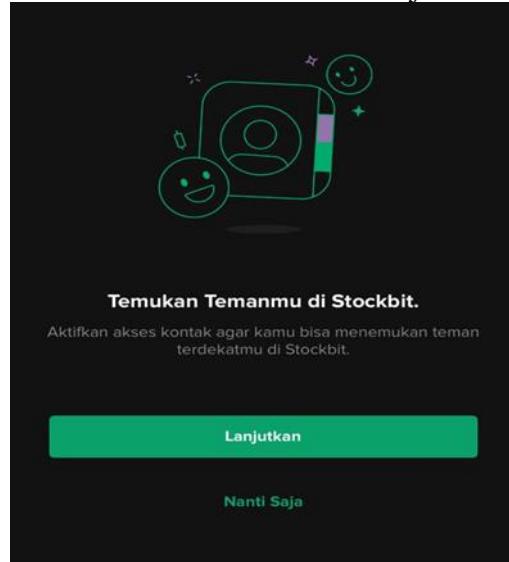
g. Masukkan Kode Verifikasi



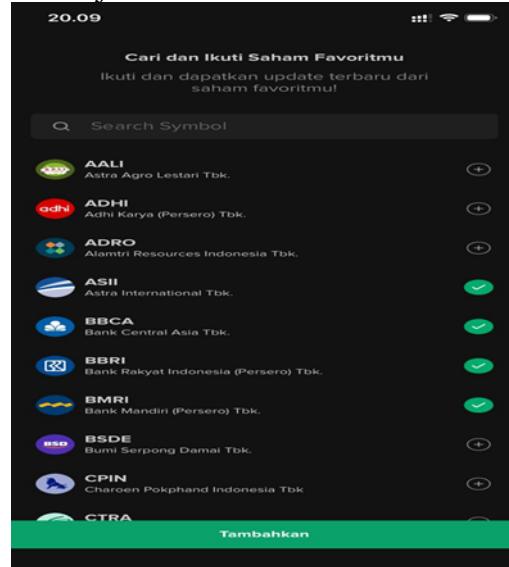
h. Buka Rekening saham



- i. Temukan teman di Stockbit boleh lanjut atau nanti saja



- j. Pilih saham Favoritmu



Cara Membeli Saham Di Stockbit

Berikut adalah tahapan lengkap membeli saham PWON (Pakuwon Jati Tbk.) menggunakan aplikasi STOCKBIT:

1. Buka Halaman Saham PWON di STOCKBIT

Setelah mencari atau memilih saham PWON, Anda akan melihat halaman detail saham yang menampilkan:

- a. Harga terkini: Rp 364
- b. Perubahan hari ini: -4 (-1.09%)
- c. Grafik pergerakan harga (dapat dilihat dalam periode 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, dll.)
 - 1) Open: 368
 - 2) High: 370
 - 3) Low: 362

Di bagian bawah tersedia tombol "Beli" untuk memulai proses pembelian.



2. Klik Tombol “Beli” dan Isi Detail Order

Setelah menekan tombol “Beli”, Anda akan masuk ke halaman pengisian order. Berikut detail pengisian order saham PWON:

- Tipe Order: Limit Order
- Harga per lembar: Rp 364
- Jumlah lot: 5 lot (setara 100 lembar saham)
- Total nilai investasi (plus fee): Rp 182.273
- Sumber dana: Trading Balance
- Masa berlaku order: Good For Day (berlaku hingga akhir sesi trading hari ini)

Di bagian bawah tersedia informasi order book untuk melihat harga bid (beli) dan ask (jual) terkini. Setelah semua detail diisi, klik tombol “Buy” untuk melanjutkan.

This screenshot shows the 'Buy Order Preview' screen. It displays the same PWON stock information as the previous screen. The 'Price' is set to 364, 'Lot' to 5, and 'Expiry' is set to 'Good For Day'. Below this, a table provides the same historical price data as the previous screen. At the bottom is a large green button labeled 'Buy'.

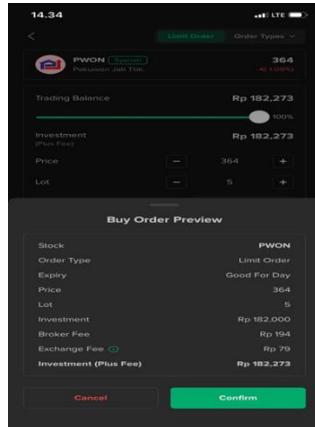
3. Konfirmasi Detail Order (Buy Order Preview)

Sebelum order dikirim, sistem akan menampilkan ringkasan order untuk Anda konfirmasi:

- Saham: PWON (Pakuwon Jati Tbk.)

- b. Tipe Order: Limit Order
- c. Masa Berlaku: Good For Day
- d. Harga: Rp 364 per lembar
- e. Jumlah Lot: 5 lot (500 lembar)
- f. Nilai Investasi: Rp 182.000
- g. Biaya Broker: Rp 194
- h. Biaya Bursa (Exchange Fee): Rp 79
- i. Total Biaya (termasuk fee): Rp 182.273

Pastikan semua detail sudah sesuai, lalu klik tombol “Confirm” untuk mengirim order ke sistem bursa.



4. Order Berhasil Dikirim dan Dapat Dilacak

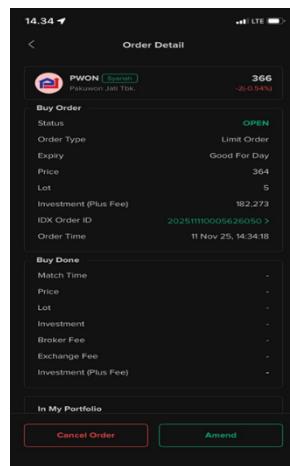
Setelah konfirmasi, order Anda akan dikirim ke bursa. Anda dapat melihat detail order di halaman Order Detail:

- a. Status Order: OPEN (menunggu match dengan harga yang tersedia di pasar)
- b. Tipe Order: Limit Order
- c. Masa Berlaku: Good For Day
- d. Harga Order: Rp 364
- e. Jumlah Lot: 5 lot
- f. Total Biaya (termasuk fee): Rp 182.273
- g. IDX Order ID: 202511110005626050
- h. Waktu Order: 11 Nov 25, 14:34:18

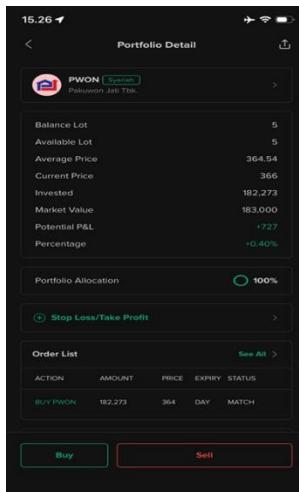
Pada tahap ini, order belum tereksekusi. Anda dapat:

- 1) Cancel Order (membatalkan order)
- 2) Amend (mengubah harga/jumlah lot)

Jika harga pasar mencapai Rp 364, order akan otomatis tereksekusi dan status berubah menjadi Done



5. Order Terekseskuasi dan Saham Masuk ke Portofolio



Setelah harga pasar sesuai dengan order Anda (Rp 364), order akan MATCH dan saham akan masuk ke portofolio. Anda dapat melihat detailnya di halaman Portfolio Detail.

Di bagian Order List, status order akan berubah menjadi MATCH, yang menandakan pembelian telah selesai dan saham sudah menjadi milik Anda.

KESIMPULAN

- a. Penerapan Financial Technology melalui aplikasi Stockbit terbukti mempermudah proses analisis dan pengambilan keputusan investasi saham, khususnya bagi mahasiswa Sistem Informasi.
- b. Indikator Moving Average (MA20, MA50, dan MA200) efektif digunakan untuk mengidentifikasi tren jangka pendek, menengah, dan panjang pada saham PWON.
- c. Analisis MA menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PWON masih berada dalam tren pelemahan (bearish), sehingga investor perlu bersikap lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan beli.
- d. Fitur analisis teknikal pada Stockbit mampu memberikan visualisasi tren yang jelas dan mudah dipahami oleh investor pemula.
- e. Analisis SWOT menunjukkan bahwa PWON memiliki kekuatan pada portofolio properti yang kuat dan pendapatan berulang, namun tetap menghadapi ancaman dari kondisi ekonomi, suku bunga, dan regulasi.
- f. Penggunaan MA membantu investor dalam menentukan strategi investasi yang lebih terarah, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrina, J. (2025). Analisis Ratio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Pakuwon Jati TBK. 4(2), 2183–2192.
- Alghifari, M. D. (2025). ANALISIS PENGARUH SOCIAL TRADING TERHADAP APLIKASI STOCKBIT DI JAKARTA MELALUI PERSEPSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.
- Artha, B. (2020). Fintech: A Literature Review. 7(2), 59–65.
- Aversion, R., Of, A., Decisions, I., Indonesian, I. N., & Market, C. (2021). ANALISIS PENGHINDARAN RISIKO PADA KEPUTUSAN INVESTASI. 7(1), 66–74.
- AZZAHRA, A. S. (2024). AN EMPIRICAL ANALYSIS OF BUSINESS AND FINANCIAL PERFORMANCE. 2022.

- Baskara, A. (2022). PENERAPAN APLIKASI “VIRTUAL TRADING” STOCKBIT PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM PASAR MODAL Agus. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, 10(2), 79–86.
- Billyjoe, A., Bere, M., Andriana, M., & Kamila, M. R. (2022). Analisa Faktor dan Perkembangan Tren Fintech di Indonesia. 4(3), 145–156. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i3.8584>
- Bunga, S., Resesi, D. A. N., Kinerja, T., & Saputra, M. H. (2023). SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE. 11(04), 981–992.
- Damayanti, K., & Listiawati, R. (2024). PENGARUH LITERASI PASAR MODAL, INKLUSI PASAR MODAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI Z DI PASAR MODAL (Studi Kasus pada Generasi Z Usia 20-26 Tahun Di 2024). 4(3), 586–595.
- Gifari, N. R., & Gaffar, D. A. (2025). Tranformation of Islamic Capital Market ih the Digital Era: Analysis of the Role of Financial Technology in Increasing Participation of Young Investors. 3(April), 19–30.
- Gusvarizon, M., Tirta, P., Ningsih, S., & Arief, A. M. (2024). Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga terhadap Return Saham Properti di PT Bursa Efek Indonesia Abstrak mikro, seperti Flukualisasi suku bunga, inflasi dan kurs yang dapat mempengaruhi kegiatan Adanya penurunan harga menguntungkan bagi sebagian masyarakat yang tetap membutuhkan property sebagai kebutuhan primer. Terlebih banyaknya penawaran suku bunga yang rendah dan kemudahan transaksi cukup menarik minat masyarakat. Disisi lain. 5(2), 560–573.
- Hardjomuljadi, S., Sulistio, H., & Wibowo, M. A. (2024). EXPLORING THE FINANCIAL DYNAMICS OF GREEN BUILDING ADOPTION: INSIGHTS FROM INDONESIA. 5(2), 1102–1122.
- Hartono. (2022). ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45. 26(2), 465–471. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1929>
- Imaculata, M. (2021). ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DAN WEIGHTED MOVING AVERAGE. 9(1), 36–53.
- Infrastruktur, P., Saroyo, B. A., Afifah, T. F., & Yogyakarta, U. N. (2025). Jurnal akuntansi dan keuangan daerah. 1, 59–64.
- Inside, S. (2025). DAMPAK EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI. 5(1), 173–183. <https://doi.org/10.53363/yud.v5i1.132>
- Jezika K. Simuru. (2021). HARGA SAHAM MASA DEPAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TESTING THE ACCURACY OF THE MOVING AVERAGE METHOD IN PREDICTING FUTURE Jurnal EMBA Vol. 9 No. 3 Juli 2021, Hal. 1664 - 1673. 9(3), 1664–1673.
- Judijanto, L. (2025). Robo-Advisors in Wealth Management: A Bibliometric Study of Research Evolution. 3(02), 137–149. <https://doi.org/10.58812/esaf.v3i02>
- Khoiriah, S., Salsabila, A., Camberra, D. D., Syafri, E., Lina, H., Fathurrahman, R., & Marjohan, M. (2025). Keamanan dan Privasi dalam Keuangan Digital. 2023.
- Kholina, E. E. (2025). Analisa Properti Hotel yang Mendorong Minat Menginap Masyarakat Indonesia terhadap Hotel Bintang 4 dan 5 di Yogyakarta. 3(1), 219–226.
- Ks, P., Fahmi, A., Fadly, D., Ep, D., & Rozikin, C. (2025). ANALISIS SENTIMEN KOMENTAR APLIKASI STOCKBIT DI GOOGLE PLAY STORE MENGGUNAKAN SUPPORT VECTOR MACHINE. 9(6), 10116–10123.
- Manajemen, N., Fikia, T., Muawanah, S., Maarif, M. R., Kahfi, Z. Al, & Ritel, M. (2025). Issn: 3025-9495. 17(10).
- Murfadiah, E., Hafiz, A. P., & Mubarak, F. (2023). Perkiraan harga saham pada Perusahaan Astra Internasional Tbk. menggunakan metode moving average. 11(1), 49–58.
- Nathanael, A. C., & Ngollo, M. I. (2025). Exploring Fintech, financial literacy, and stock market participants nexus in Dar es Salaam Stock. 5(2), 383–401.

- Noveria, M. (n.d.). Fenomena urbanisasi dan kebijakan penyediaan perumahan dan permukiman di perkotaan indonesia. 2, 103–124.
- Nurhidayah, H., H. V. M. P., & Cahyanto, R. N. (2025). Analisis Kesalahan Pembentukan Kata pada Berita Daring Kompasiana. Com yang Berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang BerkelaJutan.”
- Permana, R. S., Mahyastuty, V. W., & Budiyanta, N. E. (2024). Predicting Stock Market Trends Based on Moving Average Using LSTM Algorithm. 10(2), 486–495.
- Prihatiningsih. (2022). STRATEGI INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK. 5(2), 198–208.
- Putri, F., Rokhmah, N., Nurfitrah, H., Syazeedah, U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., Syahwildan, M., Bangsa, U. P., & Barat, J. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. 3(1), 909–918.
- Rafanda, S., Kurniawati, F., & Awali, H. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Platform E- Commerce Terhadap Kinerja Penjualan Toko Offline Muda Mudi di Era Digital. 3(1), 115–122.
- Rahayu, S. K., Indonesia, U. K., Astuti, W. A., & Indonesia, U. K. (2022). DISRUPSI FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI INDONESIA DISRUPTION OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN. 14(1), 95–115.
- Ramadhani, R., Modi, M. N., & Putri, E. L. (n.d.). Unveiling the Potential and Challenges of Transferring Integrated Financial Technology Knowledge from India to Indonesia.
- Ramadhanti, A., & Yanuar, I. A. (2023). Visualisasi Kinerja Keuangan Properti di Indonesia. 7(2), 95–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n2.p95-112>
- Rantina, M., & Santoso, G. (2025). Analisis pengaruh faktor eksternal terhadap perilaku investor di pasar modal Analysis of the influence of external factors on investor behavior in the capital market. 1(2), 92–102. <https://doi.org/10.37373/ejm.v1i2.1704>
- Rozi, F., Wahyuni, S., Ar, S., Khowatim, K., & Rochayatun, S. (2024). Peran Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perekonomian Negara di Indonesia. 10(02), 1668–1674.
- Salsabila, N., & Ilmar, A. (2024). Hasanuddin Civil and Business Law Review Kedudukan Influencer Terhadap Nilai Saham di Bursa Efek. 1(2), 122–131.
- Santoso, G., Rantina, M., & Prabuwono, A. S. (2025). Peran analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi saham The role of technical analysis in stock investment decisaiion-making. 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.37373/ejm.v1i1.171>
- Shaury, S., Rofi, A. R., & Hartini, S. (2024). Analysis Of Positioning Online Investment Apps In Indonesia. 118–129.
- Sinurat, M. (2024). Accounting progress. 3(2), 133–140.
- Sitanggang, T. (2024). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estat Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. 05, 340–347.
- Suciani, A., Pratiwi, D., Kurniawan, D. I., Adestiani, F., & Aulia, L. (2025). Analisis Investasi Online Pada Aplikasi Stockbit. 6(4), 826–833.
- Tambunan, S. R., & Tarigan, M. D. (2025). The Influence Of Stockbit Application Quality On Custome Satisfaction In Medan City. 5(02), 405–416. <https://doi.org/10.58471/jms.v5i02>
- Taria, P. A., Purwaningrum, E., & Mirati, R. E. (2025). TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA APLIKASI STOCKBIT (STUDI KASUS GENERASI Z DI DKI JAKARTA). 5(2), 320–328.
- Wahyuni, E. D., & Mubarak, F. (2023). Analisis harga saham pada PT. BTPN Syariah Tbk dengan metode EMA (exponential moving average) Tahun 2020-2022. 11(1), 29–38.
- Wardani, D. (2023). Analisis penggunaan fintech investasi saham online dengan TAM pada masa pandemi.
- Wibowo, B. A. (n.d.). SURABAYA. 1–16.
- Wisdianti, D., Sigit, F. F., Akbar, I. N., Sains, F., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). JAUR Perancangan Bangunan Mixed Use Al-Amin Living Lab Dan Industrial Park Di Desa Sampe Cita , Kecamatan Kutalimbaru Design Of The Mixed-Use Building Al-Amin Living Lab And Industrial Park In Sampe Cita Village, Kutalimbaru District Kecamatan Kutalimbaru merupakan Mixed Use akan diberi nama Bangunan Mixed Use Al-Amin

- Living Lab dan Mixed Use Building merupakan penggabungan bangunan dengan fungsi efisiensi setiap fungsi (spatial value), 8(1), 140–147.
<https://doi.org/10.31289/jaur.v8i1.12950>
- Wulan, M., Yunantara, R., & Murhadi, W. R. (2025). Analisis Strategi PT Pakuwon Jati Tbk. 6(1), 697–705.
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlash, M. (2024). Analisis Ketertarikan Gen Z di Indonesia Terhadap Investasi di Pasar Modal.
- .